

## ABSTRAK

Tifus abdominalis merupakan suatu penyakit infeksi yang terjadi pada usus halus yang mengakibatkan timbulnya gejala demam, demam biasanya turun pada pagi hari dan meningkat lagi pada sore hari. Hal ini menyebabkan klien thyphoid baru memeriksakan kesehatannya setelah hipertermi tak kunjung sembuh. Tujuan penelitian ini adalah melaksanakan Asuhan keperawatan pada penderita thyphoid dengan masalah hipertermi di Klinik Soewandi Husada.

Desain penelitian ini studi kasus yang menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien thyphoid dengan masalah hipertermi. Pengumpulan data dilakukan pada 2 klien yaitu Tn. A dan Tn. D, menggunakan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, pendokumentasian, menentukan diagnosis, merencanakan tindakan, melaksanakan tindakan keperawatan yang direncanakan dan mengevaluasinya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua responden yang menderita thyphoid mengalami hipertermi. Dengan tindakan asuhan keperawatan selama 3x24 jam dengan pemberian kompres hangat, pemakaian pakaian tipis, serta pemberian antibiotik didapatkan hasil evaluasi klien mengalami penurunan suhu tubuh.

Kesimpulan dari studi kasus ini adalah klien menderita thyphoid yang mengalami masalah hipertermi harus segera ditangani atau diberikan asuhan keperawatan. Salah satu upaya perawat adalah memberikan kompres hangat.

Kata kunci : Thyphoid, Hipertermi